



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 2, 2025

PENGARUH GOVERNMENT FUND TERHADAP COMPREHENSIVE INCOME MONASH UNIVERSITY AUSTRALIA

Fannyra Lianty¹, Nicholas Christian Sardjono², Elizabeth Tiur Manurung³

^{1*}Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

²Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

³Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Indonesia

6042201088@student.unpar.ac.id¹, 6042201021@student.unpar.ac.id², eliz@unpar.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of government funds on the comprehensive income of Monash University in Australia. Using documentation methods and multiple linear regression analysis, this research evaluates the university's financial data from 1992 to 2023. The results show that government funds have a significant effect on comprehensive income at a 10% significance level. Each increase in government funding by one unit contributes to a rise in comprehensive income by 0.106 units. This study highlights the importance of government funding in supporting the financial performance of universities while emphasizing the need for optimization and transparency in its utilization to achieve more effective outcomes.

Keywords: *Government Fund, Comprehensive Income, Monash University*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh government fund terhadap comprehensive income Monash University di Australia. Dengan menggunakan metode dokumentasi dan analisis regresi linier berganda, penelitian ini mengevaluasi data keuangan universitas dari tahun 1992 hingga 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa government fund memiliki pengaruh signifikan terhadap comprehensive income dengan tingkat signifikansi 10%. Setiap peningkatan dana pemerintah sebesar 1 satuan berkontribusi pada kenaikan comprehensive income sebesar 0,106 satuan. Penelitian ini menyoroti pentingnya alokasi dana pemerintah dalam mendukung kinerja keuangan universitas, namun penelitian ini juga menekankan pentingnya optimalisasi dan transparansi dalam penggunaannya untuk hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci: *Government Fund, Pendapatan Komprehensif, Monash University*

PENDAHULUAN

Monash University adalah salah satu universitas terkemuka di dunia yang telah dikenal sebagai institusi pendidikan tinggi yang inovatif, berpengaruh, dan memiliki reputasi global. Didirikan di Australia, universitas ini tidak hanya menawarkan program studi berkualitas tinggi tetapi juga telah membangun jaringan global yang luas dengan kampus-kampus internasional, termasuk di Malaysia, China, dan Italia. Monash University dikenal karena kontribusinya dalam bidang penelitian, dengan berbagai inovasi yang berdampak pada ilmu pengetahuan, masyarakat, dan industri.

Dari segi finansial, Monash University memiliki sumber pendanaan yang beragam untuk mendukung aktivitas operasional, akademik, dan penelitian. Pendanaan tersebut meliputi government fund atau dana pemerintah, donasi dari individu maupun lembaga, pendapatan dari kegiatan akademik seperti biaya kuliah, dan pendapatan dari kerjasama dengan industri. Diversifikasi pendanaan ini memberikan stabilitas finansial bagi universitas, sekaligus memungkinkan mereka untuk terus berinovasi dalam bidang pendidikan dan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur finansial Monash University, dengan fokus pada peran government fund dalam mendukung operasional universitas, mendorong penelitian, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Universitas-universitas ternama seperti Monash University bergantung pada dana pemerintah sebagai salah satu komponen utama pendanaan mereka. Hal ini disebabkan oleh peran penting government fund dalam mendukung biaya operasional, pembangunan infrastruktur, hingga pembiayaan penelitian strategis yang memberikan dampak luas bagi masyarakat.

Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana government fund berkontribusi terhadap comprehensive income atau pendapatan komprehensif Monash University. Comprehensive income mencakup berbagai elemen pendapatan yang lebih luas, termasuk pendapatan operasional, hibah, dan investasi. Dengan mengevaluasi hubungan antara dana pemerintah dan pendapatan komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika keuangan universitas serta membantu menginformasikan kebijakan alokasi dana pemerintah untuk sektor pendidikan tinggi. Temuan penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana strategi finansial dapat membantu universitas-universitas global mencapai keberlanjutan dan daya saing jangka panjang.

KAJIAN LITERATUR

Income

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya dalam PSAK 23 mengenai Pendapatan, pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto manfaat ekonomi yang diperoleh dari aktivitas normal suatu entitas dalam suatu periode, di mana aliran masuk tersebut menyebabkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik. Prinsip akrual menjadi dasar dalam pengakuan pendapatan, di mana pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan atau barang telah dikirim, bukan ketika uang diterima. Tujuan utama pengakuan pendapatan atau pengakuan income adalah untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan dan membantu pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Comprehensive Income

Berdasarkan Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 130, Comprehensive Income adalah sebuah nilai yang mencakup seluruh perubahan ekuitas perusahaan yang berasal dari

aktivitas operasional maupun non-operasional, kecuali yang berasal dari transaksi dengan pemilik. Comprehensive Income mencakup dua komponen utama:

- Net Income (Laba Bersih): Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari aktivitas inti perusahaan setelah dikurangi semua biaya operasional, beban, dan pajak.
- Other Comprehensive Income (OCI): Pendapatan atau beban lain yang tidak dimasukkan dalam laba bersih tetapi tetap mempengaruhi ekuitas perusahaan.

Government Fund

Berdasarkan GASB Statement No. 34, Governmental funds adalah dana yang digunakan untuk mencatat aktivitas yang sebagian besar didukung oleh pajak, hibah, dan sumber daya serupa. Dana ini berfokus pada arus masuk, arus keluar, dan saldo sumber daya yang tersedia untuk pengeluaran. Government fund merujuk pada dana yang melacak aktivitas dasar pemerintahan dan menjadi tempat mencatat semua jenis dana atau fungsi yang tidak termasuk dalam dana fidusia atau propriety. Government fund dicatat menggunakan basis akrual yang dimodifikasi, yang menitikberatkan pada pelaporan aset dan kewajiban jangka pendek yang dapat direalisasi dalam satu tahun.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Dokumentasi. Data dikumpulkan untuk memperoleh informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Menurut Arikunto (2006), metode dokumentasi melibatkan pencarian data yang berkaitan dengan berbagai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dengan teknik ini diperoleh melalui situs web yang memiliki kredibilitas tinggi. Untuk analisis data, digunakan model regresi linear berganda. Dalam model ini, variabel independen yang digunakan adalah Government Fund, sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah Comprehensive Income.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Government Fund* berpengaruh signifikan terhadap *Comprehensive Income*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan data penelitian yang didapat dari laporan keuangan Monash University Australia tahun 1992 - 2023

Tabel 1. *Government Fund* dan *Comprehensive Income* Monash University Australia

| No | Periode | Government Fund | Comprehensive Income |
|----|---------|-----------------|----------------------|
| 1 | 1992 | 238,123 | 38,417 |
| 2 | 1993 | 246,654 | 41,736 |
| 3 | 1994 | 239,452 | 49,189 |
| 4 | 1995 | 247,816 | 50,284 |
| 5 | 1996 | 254,735 | 71,395 |
| 6 | 1997 | 243,952 | 140,601 |
| 7 | 1998 | 227,457 | 162,297 |
| 8 | 1999 | 218,164 | 206,589 |
| 9 | 2000 | 224,156 | 241,733 |
| 10 | 2001 | 219,405 | 21,282 |
| 11 | 2002 | 230,918 | 39,864 |
| 12 | 2003 | 260,163 | 233,134 |
| 13 | 2004 | 277,739 | 38,479 |
| 14 | 2005 | 346,496 | 42,543 |
| 15 | 2006 | 400,982 | 29,572 |
| 16 | 2007 | 437,406 | 50,123 |
| 17 | 2008 | 503,462 | 8,694 |
| 18 | 2009 | 604,639 | 267,124 |
| 19 | 2010 | 572,587 | 47,929 |
| 20 | 2011 | 646,408 | 69,224 |
| 21 | 2012 | 727,152 | 302,420 |
| 22 | 2013 | 693,392 | (45,352) |
| 23 | 2014 | 729,330 | 157,737 |
| 24 | 2015 | 730,957 | 238,499 |
| 25 | 2016 | 1,023,996 | 76,099 |

| | | | |
|----|------|-----------|-----------|
| 26 | 2017 | 1,052,399 | 94,643 |
| 27 | 2018 | 1,095,079 | 158,690 |
| 28 | 2019 | 1,109,868 | 99,290 |
| 29 | 2020 | 1,136,495 | 316,585 |
| 30 | 2021 | 1,302,159 | 482,115 |
| 31 | 2022 | 1,024,943 | (107,264) |
| 32 | 2023 | 914,897 | 108,216 |

Tabel 2. Variable Entered

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Government Fund ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Comprehensive Income

b. All requested variables entered.

Variabel yang dipakai dalam penelitian adalah:

- Variabel x (independen) = *Government Fund*
- Variabel y (dependen) = *Comprehensive Income*

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .307 ^a | .094 | .064 | 116351.96919 |

a. Predictors: (Constant), Government Fund

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R square (R²) sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Government Fund (X) terhadap Comprehensive Income (Y) sebesar 9,4%. Sementara itu, sebesar 90,6% dari Comprehensive Income dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 4. Tabel ANOVA

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 42348062545.765 | 1 | 42348062546 | 3.128 | .087 ^b |
| | Residual | 406133421998.704 | 30 | 13537780733 | | |
| | Total | 448481484544.469 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Comprehensive Income

b. Predictors: (Constant), Government Fund

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) diasumsikan sebesar 0,10, yang berarti risiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 10%. Jika nilai signifikansi $F < 0,10$, maka terdapat pengaruh positif

dan signifikan dari Government Fund terhadap Comprehensive Income. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F > 0,10$, maka tidak ada pengaruh signifikan. Berdasarkan hasil, nilai signifikansi F adalah $0,087$, yang lebih kecil dari $0,10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Government Fund* (x) berpengaruh signifikan terhadap *Comprehensive Income* (y) pada tingkat signifikansi 10% .

Tabel 5. Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 56518.356 | 39658.347 | | 1.425 | .164 |
| | Government Fund | .106 | .060 | .307 | 1.769 | .087 |

a. Dependent Variable: Comprehensive Income

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 56518,356 + 0,106X$. Persamaan ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada Government Fund (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar $0,106$ satuan pada Comprehensive Income (Y). Koefisien positif sebesar $0,106$ menunjukkan hubungan positif antara Government Fund dan Comprehensive Income, yang berarti setiap peningkatan pada Government Fund cenderung meningkatkan Comprehensive Income. Berdasarkan tingkat signifikansi 10% , pengaruh ini dapat dianggap signifikan secara statistik. Nilai konstanta $56518,356$ menunjukkan bahwa jika nilai Government Fund adalah 0 , maka Comprehensive Income akan sebesar $56518,356$.

Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar $0,10$. Adapun kriteria pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut: apabila nilai t -hitung melebihi nilai t -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Government Fund (X) terhadap Comprehensive Income (Y). Sebaliknya, jika nilai t -hitung berada di bawah nilai t -tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis statistik dilakukan dengan tingkat keyakinan yang sesuai, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan secara akurat dalam konteks penelitian ini.

Untuk menentukan nilai t -tabel, digunakan rumus $\alpha/2$. Karena uji t bersifat dua arah, maka $\alpha/2 = 0,10/2 = 0,05$. Derajat kebebasan (df) dihitung dengan rumus $DF = n - 1$. Berdasarkan data dalam tabel ANOVA, jumlah total observasi (n) adalah 31 , sehingga $DF = 31 - 1 = 30$. Dengan derajat kebebasan residual 30 dan tingkat signifikansi $\alpha/2 = 0,05$, nilai t -tabel yang diperoleh adalah $1,697$.

Karena t -hitung ($1,769$) lebih besar dari t -tabel ($1,697$), maka dapat disimpulkan bahwa Government Fund (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Comprehensive Income (Y) pada tingkat signifikansi 10% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Government Fund memiliki pengaruh signifikan terhadap Comprehensive Income pada tingkat signifikansi 10% . Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana dari pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan secara menyeluruh. Dengan kata lain, Government Fund merupakan salah satu elemen strategis yang dapat mendukung pertumbuhan Comprehensive Income pada lembaga yang menerima dana tersebut.

Selain itu, temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan dana pemerintah yang efektif untuk memaksimalkan dampaknya terhadap kinerja lembaga penerima. Walaupun kontribusi Government Fund telah terbukti signifikan, keberlanjutan manfaatnya sangat tergantung pada bagaimana dana tersebut dimanfaatkan. Optimalisasi pemanfaatan dana menjadi langkah kunci agar dampak positif yang dihasilkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang.

Saran

Untuk memaksimalkan dampak positif Government Fund, universitas yang menerima dana tersebut disarankan untuk meningkatkan perencanaan strategis melalui pemanfaatan dana secara terarah, khususnya pada kegiatan yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan Comprehensive Income. Misalnya, investasi dalam penelitian yang berpotensi menghasilkan inovasi, pengembangan program unggulan yang dapat menarik minat mahasiswa, serta peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana perlu ditingkatkan melalui pelaporan yang jelas serta penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan dana digunakan secara efisien dan sesuai tujuan.

Di sisi lain, universitas juga perlu memperkuat faktor internal, seperti efisiensi operasional, inovasi akademik, dan pengelolaan sumber daya manusia, untuk menciptakan sinergi optimal antara pendanaan pemerintah dan potensi internal. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang bertugas dalam pengelolaan dana juga perlu dilakukan, misalnya melalui pelatihan manajemen keuangan atau pendampingan teknis, sehingga pemanfaatan dana dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan universitas mampu memanfaatkan Government Fund secara optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

DAFTAR LITERATUR

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada 29 November 2024, dari
- Cattaneo, M., Meoli, M., & Signori, A. (2019). Does public funding impact the performance of higher education institutions? *Studies in Higher Education*, 44(3), 500–512.
- Financial Accounting Standards Board. (1997). *Statement of Financial Accounting Standards No. 130: Reporting comprehensive income*. Financial Accounting Standards Board.
- Governmental Accounting Standards Board (GASB). (1999). *Statement No. 34: Basic financial statements – and management’s discussion and analysis – for state and local governments*. Governmental Accounting Standards Board.
- Jongbloed, B., & Vossensteyn, H. (2016). Keeping up performances: An international survey of performance-based funding in higher education. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 38(6), 692–705.
- Marginson, S. (2018). The role of government funding in shaping research productivity in universities. *Higher Education*, 75(3), 381–397.
- Mokoginta, P. F. (2019). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. NYIUR TRANS KAWANUA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Monash University. (2023). *About Monash*. Diakses pada 20 Desember 2024, dari www.monash.edu
- Muscio, A., Quaglione, D., & Vallanti, G. (2013). Does government funding complement or substitute private research funding to universities? *Research Policy*, 42(1), 63–75.
- Nguyen, H., & Taylor, J. (2018). Government funding and its impact on university performance in emerging economies. *International Journal of Educational Development*, 58, 21–31.

Ross, M. G. (1966). Monash University. Dalam M. G. Ross (Ed.), *New universities in the modern world*.
Palgrave Macmillan.